

ABSTRAK

Penggunaan peranti ortodonsi cekat dapat mengalami kesulitan dalam menjaga kebersihan rongga mulut, sehingga cenderung memiliki *oral hygiene* buruk yang akan mempengaruhi laju aliran saliva pemakai ortodonsi cekat. Tindakan preventif yang efektif dilakukan secara mekanis dibantu secara kimiawi menggunakan pasta gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan laju aliran saliva sebelum dan sesudah menggosok gigi menggunakan pasta gigi ortodonsi dengan *colostrum* dan non ortodonsi tanpa *colostrum*.

Metode penelitian ini adalah *True Experimental* dengan rancangan penelitian *Pre-post test design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan 24 subyek dibagi 2 kelompok dengan rincian 12 subyek kelompok pasta gigi ortodonsi dengan *colostrum* dan 12 subyek kelompok pasta gigi non ortodonsi tanpa *colostrum*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Paired samples T-test* dan uji *Independent T-test*.

Berdasarkan hasil uji Independent T-test kelompok yang menggosok gigi dengan pasta gigi ortodonsi dengan *colostrum* memiliki kenaikan laju aliran saliva lebih banyak yaitu 0,25 ml/menit dibandingkan kelompok yang menggosok gigi dengan pasta gigi non ortodonsi tanpa *colostrum* yaitu 0,15 ml/menit.

Kesimpulan dari penelitian terdapat perbedaan laju aliran saliva sebelum dan sesudah menggosok gigi dengan pasta gigi ortodonsi dan non ortodonsi. Laju aliran saliva lebih banyak terdapat pada kelompok pasta gigi ortodonsi.

Kata Kunci : Laju aliran saliva, Pasta gigi ortodonsi, *colostrum*

ABSTRACT

The use of fixed orthodontic appliances can experience difficulties in maintaining oral hygiene, so they tend to have bad oral hygiene that will affect the flow rate of saliva users of fixed orthodontics. Effective preventive treatments are mechanically assisted chemically using toothpaste. This study is aimed to determine differences in salivary flow rates before and after brushing teeth using orthodontic toothpaste with colostrum and non-orthodontics without colostrum.

This research method is True Experimental with research design Pre-post test design. The sampling technique uses purposive sampling technique. The sample used was 24 subjects divided into 2 groups with details of 12 subjects using orthodontic toothpaste group with colostrum and 12 subjects non-orthodontic toothpaste group without colostrum. The data analysis technique used is Paired Samples T-test and Independent T-test.

Based on the result of Independent T-test, group orthodontic toothpaste with colostrum have more increased saliva flow rate 0,25 ml/min before and after toothbrushing and group non-orthodontic toothpaste without colostrum have smaller increased saliva flow rate 0,15 ml/min before and after toothbrushing.

The conclusion from the study is that there are differences in the flow rate of saliva before and after brushing teeth with orthodontic with colostrum and non-orthodontic without colostrum toothpaste. Salivary flow rate is more common in the orthodontic toothpaste with colostrum group.

Keywords: *Salivary flow rate, orthodontic toothpaste, colostrum*